

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sub sektor peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang menyumbang pertumbuhan perekonomian nasional, hal ini dibuktikan dengan laju pertumbuhan yang selalu bernilai positif dan kontribusi yang cenderung meningkat (Ditjenak, 2013). Oleh karena itu permintaan terhadap daging, khususnya daging sapi cenderung meningkat dari tahun ketahun. Jika hal ini tidak ditanggulangi dengan cepat maka akan terjadi penurunan penyediaan ternak sapi potong, sehingga menyebabkan perbandingan yang signifikan terhadap peningkatan jumlah konsumsi masyarakat dengan peningkatan jumlah populasi yang tidak seimbang. Pola usaha peternakan sapi potong di Indonesia masih bersifat tradisional, salah satunya seperti di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Keterampilan dan pengetahuan peternak tentang tatalaksana peternakan sangat menentukan tingkat produktivitas dari ternak tersebut. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan, keterampilan serta perubahan perilaku peternak dalam pemeliharaan ternak sangat diperlukan. Salah satu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas ternak dalam pemeliharaan ternak sapi potong adalah aspek teknis peternakan, hal tersebut berkaitan dengan perilaku peternak dalam penerapan teknologi beternak (Ditjenak, 1990). Menurut Suprio Guntoro (2002) di daerah transmigrasi, jenis sapi Bali merupakan primadona bagi peternak untuk pengembangan sapi potong karena merupakan tenaga kerja yang tangguh disamping itu memiliki adaptasi yang baik terhadap lingkungan dan reproduksi yang tinggi.

Melihat keadaan ini Kecamatan Koto Baru yang sebagian wilayahnya merupakan wilayah potensial memiliki potensi yang besar dalam pengembangan sapi Bali sebagai tenak potong. Salah satu komoditi peternakan yang banyak ditemui di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya adalah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan sapi potong terutama jenis sapi Bali. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan. Kecenderungan masyarakat untuk membudidayakan pemeliharaan dan pengembangan sapi potong dikarenakan usaha tersebut dapat diandalkan untuk meningkatkan perekonomian peternak dan juga sebagai suatu usaha komersil.

Dalam hal ini sangat jarang dijumpai yang memelihara sapi potong untuk tujuan perkembang biakan, sehingga dalam pemeliharaan sehari-hari peternak hanya terbatas pada usaha bagaimana ternaknya dapat makan dengan kenyang tanpa memperhatikan aspek budidaya lainnya. Keterampilan dan pengetahuan peternak tentang tatalaksana peternakan sangat menentukan tingkat produktivitas dari ternak tersebut. Oleh sebab itu, peningkatan pengetahuan, keterampilan serta perubahan perilaku peternak dalam pemeliharaan ternak sangat diperlukan.

Aspek teknis yang meliputi: bibit, pakan ternak, perkandangan, pemeliharaan dan pengendalian penyakit sangat penting untuk meningkatkan produktivitas ternak dengan demikian aspek teknis sangat penting untuk meningkatkan produktivitas ternak. Peranan peternak sangat menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha peternakan, dalam meningkatkan pengetahuan serta perubahan perilaku peternak dalam penerapan aspek teknis yang diperlukan (Ditjennak, 1990).

Berdasarkan hal itu maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pada Usaha Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan aspek teknis pada usaha sapi potong rakyat di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Peternakan (1990).

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aspek teknis pada usaha sapi potong rakyat di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi bagi Dinas Peternakan Kabupaten Dharmasraya dalam mengembangkan usaha peternakan sapi potong di masa yang akan datang.
2. Dapat memberi manfaat kepada peternak dalam mengembangkan usaha peternakan sapi potong.

